

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/Attachment I:	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Entity Only</i>	i.1
Lampiran II/Attachment II:	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>	i.2
Lampiran III/Attachment III:	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>	i.3
Lampiran IV/Attachment IV:	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>	i.4
Lampiran VI/Attachment V:	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Entity Only</i>	i.5

Laporan Auditor Independen

No. 00206/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00206/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2021

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

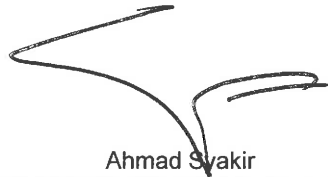
Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2020, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00005/2.1090/AK/08/0153/1/III/2020 tanggal 26 Maret 2021.

The opinion on financial statements of the sharia branch is reported to the management in our separate report No. 00005/2.1090/AK/08/0153/1/III/2020 dated March 26, 2021.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP. 0153

29 Maret 2021/March 29, 2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT ASURANSI BINTANG DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Hastanto Sri Margi Widodo
- : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
- : Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat
- : (021) 759 02777
- : Presiden Direktur

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Jenry Cardo Manurung
- : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
- : Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
Jawa Barat
- : (021) 759 02777
- : Direktur

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2021/March 29, 2021



Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director




Jenry Cardo Manurung
Direktur/ Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	26.810.850	4	25.446.117	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	1.246.808	33	3.020.251	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.771.771 dan Rp 1.649.771 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	118.590.809		140.867.986	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,771,771 and Rp 1,649,771 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	26.371.721	6	28.846.599	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2020 and 2019
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 dan Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.727.059	7	4.837.171	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,345,260 and Rp 2,214,354 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	100.577.266		100.874.830	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	618.749		437.959	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.646.177		23.284.126	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.528.415		1.483.648	Equity securities
Efek utang	56.925.260		55.928.711	Debt securities
Penyertaan lain	6.729.951		6.080.793	Other investments
Sukuk	15.450.006		16.600.424	Sukuk
Properti investasi	101.219.947		67.291.213	Investment properties
Logam mulia	96.500		76.200	Metals
Aset reasuransi	249.459.844	9	243.772.164	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 28.219.833 dan Rp 21.706.056 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	125.064.327	10	127.895.603	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 28,219,833 and Rp 21,706,056 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.398.629 dan Rp 9.715.125 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	207.838	11	891.342	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,398,629 and Rp 9,715,125 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	11.370.994	31	6.163.605	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	1.688.785		2.056.170	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	518.470		584.800	Related parties
Pihak ketiga	919.407		1.080.873	Third parties
JUMLAH ASET	<u>871.769.183</u>		<u>857.520.585</u>	TOTAL ASSETS

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	4.804.212	12	10.050.449	Claims payable third parties
Utang reasuransi	65.611.777	13	53.355.107	Reinsurance payables
Utang komisi	7.793.954	14	7.889.823	Commissions payable
Utang pajak	1.947.286	15	1.442.510	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.956.979	30	12.353.132	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	10.992.875	16	3.715.880	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	441.066.879	17	470.546.106	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	10.823.490	18	6.682.080	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>557.997.452</u>		<u>566.035.087</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.346.738	8	2.818.555	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	72.764.255	10	79.259.353	Revaluation increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.279.914	22	10.879.461	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>137.830.672</u>		<u>111.988.213</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>313.627.491</u>		<u>291.351.494</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>144.240</u>	23	<u>134.004</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>313.771.731</u>		<u>291.485.498</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>871.769.183</u>		<u>857.520.585</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	452.779.209		450.877.041	Gross premiums
Premi reasuransi	(243.367.291)		(204.377.447)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	22.058.200		4.304.892	Decrease unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	231.470.118		250.804.486	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	192.018.411		200.623.685	Gross claims
Klaim reasuransi	(110.191.596)		(118.718.905)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(11.487.303)		11.486.180	Increase (Decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	70.339.512		93.390.960	Net claims expense
Beban komisi-bersih	39.555.580	26	40.866.127	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	109.895.092		134.257.087	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	121.575.026		116.547.399	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	43.553.468	27	16.607.551	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	165.128.494		133.154.950	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	144.644.642	28	124.308.747	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	20.483.852		8.846.203	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain - bersih	(1.856.400)	29	(903.423)	Other loss - net
LABA SEBELUM PAJAK	18.627.452		7.942.780	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	31	414.986	Current tax
Pajak tangguhan	(5.040.852)		(481.266)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	(5.040.852)		(66.280)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	23.668.304		8.009.060	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(721.661)	10	3.854.285	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.406.143)	30	(251.092)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	309.352	31	62.773	Tax relating to item that will not be reclassified
	(1.818.452)		3.665.966	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.670.998		2.255.317	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(142.815)	31	(148.589)	Tax relating to items that will be reclassified
	2.528.183		2.106.728	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	709.731		5.772.694	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	24.378.035		13.781.754	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	23.658.068		8.003.993	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	10.236	23	5.067	Non-controlling interests
	23.668.304		8.009.060	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	24.367.799		13.776.687	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	10.236	23	5.067	Non-controlling interests
	24.378.035		13.781.754	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	68	32	23	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Emitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Ditetapkan ke Saham/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Ditetapkan/ Additional Paid-In Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Diantukan Pengkannya/ Appropriated	Belum Diantukan Pengkannya/ Unappropriated			
	87.096.618	50.000	(740.706)	711.827	81.178.248	10.182.835	102.754.350	281.232.972	128.937	281.361.909
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019										Balance as of January 1, 2019
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	8.003.993	8.003.993	5.067	8.009.060
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	3.854.285	-	-	3.854.285	-	3.854.285
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	3.854.285	-	-	3.854.285	-	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(5.773.180)	-	5.773.180	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(188.319)	(188.319)	-	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	2.106.728	-	-	-	2.106.728	-	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.106.728	(1.918.895)	-	13.568.854	13.776.687	5.067	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(174.300)	(174.300)	-	Dividend through profit certificates
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	696.826	-	696.826	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	696.826	-	696.826	(4.354.991)	(3.658.165)	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.555	79.259.353	10.879.461	111.988.213	291.351.494	134.004	291.485.498
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	23.658.068	23.658.068	10.236	23.668.304
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(721.661)	-	-	(721.661)	-	Other comprehensive income (loss)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(721.661)	-	-	(721.661)	-	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(5.773.437)	-	5.773.437	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	-	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	2.528.183	-	-	-	2.528.183	-	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.528.183	(6.495.098)	-	28.334.714	24.367.799	10.236	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	-	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(106.000)	(106.000)	-	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(400.453)	(400.453)	-	Dividend through profit certificates
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	400.453	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	400.453	(2.482.255)	(2.091.802)	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.827.491	144.240	313.771.731

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	476.829.829	449.577.415	Premiums
Klaim reasuransi	112.666.474	118.718.905	Reinsurance claims
Lain-lain	3.409.211	2.577.338	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(197.264.648)	(211.064.317)	Claims
Premi reasuransi	(231.110.621)	(207.188.021)	Reinsurance premiums
Pegawai	(54.241.218)	(55.813.044)	Employees
Komisi	(32.374.454)	(42.352.971)	Commissions
Beban usaha	(83.448.621)	(74.843.854)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(73.054)	(441.520)	Income tax
Pajak final	(32.661)	(33.145)	Final tax
Beban lain-lain	(1.372.764)	(2.782.741)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(7.012.527)	(23.645.955)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	321.648.345	384.594.595	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	7.677.159	13.092.360	Investment income received
Hasil penjualan efek - bersih	4.637.948	3.889.025	Proceeds from sale of marketable securities - net
Hasil penjualan aset tetap	345.000	480.200	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan properti investasi	-	6.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Pembelian aset tak berwujud	-	(158.400)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(1.877.921)	(7.764.779)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(321.350.780)	(370.925.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	11.079.751	29.208.001	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.985.802)	(3.483.865)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(576.015)	(336.753)	Payment of lease liability
Pembayaran tanda laba	(106.000)	(174.300)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.667.817)	(3.994.918)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.399.407	1.567.128	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.446.117	23.975.854	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(34.674)	(96.865)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	26.810.850	25.446.117	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated July 13, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's commissioners. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0222477 dated July 17, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and fourteen (14) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2020, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ <i>November 17, 1989</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 87.368.780 dan Rp 79.309.301 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 dan 26 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dan No. 41 tanggal 13 Juli 2018 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 87,368,780 and Rp 79,309,301, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2020 and 2019, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 19, 2019 and June 26, 2018, respectively, as documented in Notarial Deed No. 07 dated January 13, 2020 and No. 41 dated July 13, 2018, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	: Shanti L. Poesposoetjpto	Shanti L. Poesposoetjpto	: President Commissioner
Komisaris	: Petronius Saragih	Petronius Saragih	: Commissioners
Komisaris Independen	: Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas	: Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	: Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo	: President Director
Direktur	: Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham*	: Directors

*) Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. S-319/NB.111/2020 tanggal 27 Januari 2020 Hal Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk yang menyatakan bahwa Zafar Dinesh Idham sudah disetujui untuk menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT Asuransi Bintang Tbk./

Based on Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. S-319/NB.111/2020 dated January 27, 2020 regarding changes in the composition of Directors and Commissioners of PT Asuransi Bintang Tbk stating that Zafar Dinesh Idham has been approved to serve compliance Director at PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	:	Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	:	Taufik Hidayat	:	Members
		Yan Rahadian		

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Chairman
Anggota	:	Amin Musa	:	Member

As of December 31, 2020 and 2019, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 397 karyawan dan 483 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 397 and 483 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 29, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of adoption of PSAK No. 73 .

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2020	2019	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.250	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	15.982	14.366	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.161	1.991	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	2.330	2.086	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.819	1.785	Hongkong Dollar (HKD)
Swedien Kroner (SEK)	1.725	1.488	Swedien Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	470	466	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	294	274	Philipine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loans and security deposits are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
<p>(1) Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut. <p>(2) Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.</p> <p>g. Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; • jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. 	<p>(1) Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. the rights to receive cash flows from the asset have expired; b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. <p>(2) Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.</p> <p>g. Fair Value Measurement</p> <p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <ul style="list-style-type: none"> • in the principal market for the asset or liability or; • in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

<p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p> <p>l. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>m. Aset Tak-Berwujud</p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.</p> <p>n. Biaya Emisi Saham</p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.</p> <p>o. Transaksi Sewa</p> <p><u>Sejak 1 Januari 2020</u></p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.</p> <p><i>Sebagai penyewa</i></p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> <p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan 	<p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p> <p>l. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.</p> <p>m. Intangible Assets</p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.</p> <p>n. Stock Issuance Costs</p> <p>Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.</p> <p>o. Lease Transactions</p> <p><u>From January 1, 2020</u></p> <p>The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.</p> <p><i>As lessee</i></p> <p>At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.</p> <p>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
---	---

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebelum 1 Januari 2020

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Prior to January 1, 2020

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah telah dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from tabarru fund.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Imbalan Kerja

u. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	22.066.082	24.327.026	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	4.727.059	4.837.171	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	100.577.266	100.874.830	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	518.470	584.800	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	511.000	576.000	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>128.399.877</u>	<u>131.199.827</u>	Total

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2020 and 2019 follows:

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

- d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

- e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

- d. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

- e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Properti investasi	101.219.947	67.291.213	Investment properties
Aset tetap	<u>125.064.327</u>	<u>127.895.603</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>226.284.274</u></u>	<u><u>195.186.816</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Properti investasi	101.219.947	67.291.213	Investment properties
Aset tetap	125.064.327	127.895.603	Property and equipment
Jumlah	<u>226.284.274</u>	<u>195.186.816</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 207.838 dan Rp 891.342 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 207,838 and Rp 891,342, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 215.340.029 dan Rp 223.473.446 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 86.115.002 dan Rp 90.653.413 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 215,340,029 and Rp 223,473,446, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2020 and 2019, liability for future policy benefits amounted to Rp 86,115,002 and Rp 90,653,413, respectively (Note 17).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 14.956.979 dan Rp 12.353.132 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 14,956,979 and Rp 12,353,132, respectively (Notes 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	94.500	145.934	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>52.485</u>	<u>292</u>	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah kas	<u>146.985</u>	<u>146.226</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.616.118	5.713.329	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.788.693	106.015	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.196.158	2.119.745	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.179.056	205.721	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.896.515	1.731.497	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.541.106	804.542	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	934.347	262.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	595.192	2.467.736	P ^r (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	328.601	96.498	PT Bank Permata Syariah
PT QNB Kesawan Tbk	268.425	106.150	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	252.177	242.263	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Sahabat Sampoerna	250.061	23.991	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank ANZ Indonesia	245.662	246.434	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	206.213	1.943.392	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	206.213	420.922	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.298	451.987	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	110.438	187.566	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	91.391	223.821	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.513	341.246	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	81.986	4.193.576	P ^r Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	81.986	424.330	P ^r Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Mestika Dharma Tbk	72.620	69.374	P ^r Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Fama International	39.807	123.392	PT Bank Fama International
PT Bank BRI Syariah Tbk	34.053	97.386	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	30.079	248.593	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Bank BPD Sulselbar	1.400	-	Bank BPD Sulselbar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>3.759.169</u>	<u>126.712</u>	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	<u>24.013.277</u>	<u>22.978.604</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.940.841	1.139.103	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	404.163	62.324	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	302.340	252.994	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>3.244</u>	<u>866.866</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2.650.588</u>	<u>2.321.287</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>26.663.865</u>	<u>25.299.891</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>26.810.850</u>	<u>25.446.117</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 154.901 dan Rp 180.956, untuk pengelola serta Rp 3.676.272 dan Rp 938.135 untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31 2020 and 2019, cash on hand and in banks in Sharia Insurance Program amounted to Rp 154,901 and Rp 180,956, respectively, for management and Rp 3,676,272 and Rp 938,135, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.246.808	3.020.251	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	125.693.156	149.288.031	Third parties
Jumlah	126.939.964	152.308.282	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.330.576)	(6.770.274)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.771.771)	(1.649.771)	Allowance for impairment
Bersih	<u>119.837.617</u>	<u>143.888.237</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	67.298.543	90.951.657	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	58.555.617	57.173.051	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.207.804	4.183.574	Over 60 days
Jumlah	127.061.964	152.308.282	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.330.576)	(6.770.274)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.771.771)	(1.649.771)	Allowance for impairment
Bersih	<u>119.959.617</u>	<u>143.888.237</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
Rupiah	98.103.937	127.248.689	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	28.172.720	24.400.184	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	663.307	659.409	Others (Note 34)
Jumlah	126.939.964	152.308.282	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.330.576)	(6.770.274)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.771.771)	(1.649.771)	Allowance for impairment
Bersih	<u>119.837.617</u>	<u>143.888.237</u>	Net

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

b. By Age

c. By Currency

d. Berdasarkan Jenis Asuransi	2020	2019	d. By Insurance
Kebakaran	93.390.124	83.285.297	Fire
Kendaraan bermotor	13.376.401	28.901.686	Motor vehicles
Pengangkutan	3.803.077	6.633.104	Marine cargo
Rekayasa	4.091.959	7.137.077	Engineering
Rangka kapal	9.562.555	7.442.272	Hull
Aneka	<u>2.715.848</u>	<u>18.908.846</u>	Miscellaneous
Jumlah	126.939.964	152.308.282	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.330.576)	(6.770.274)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.771.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>119.837.617</u></u>	<u><u>143.888.237</u></u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.649.771	1.649.771	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	<u>122.000</u>	<u>-</u>	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u><u>1.771.771</u></u>	<u><u>1.649.771</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 78.675.925 dan Rp 28.081.324.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 78,675,925 and Rp 28,081,324, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 37.067 dan Rp 4.025.962 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, premiums receivable from Sharia Insurance Program amounted to Rp 37,067 and Rp 4,025,962, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	49.663.235	137.835.434	Direct
Koasuransi	76.190.925	6.344.733	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	125.854.160	144.180.167	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	-	3.944.541	Direct
Jumlah	125.854.160	148.124.708	Total

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
AON Re (Singapore)	822.034	2.820.135	AON Re (Singapore)
THB Singapore	517.657	1.649	THB Singapore
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	-	4.667.166	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	-	136	Others (each account below Rp 10,000)
Jumlah	1.339.691	7.489.086	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Aon Benfield Indonesia	8.448.153	4.866.535	PT Aon Benfield Indonesia
PT Trinity Reinsurance Brokers	4.218.985	536.036	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	4.014.296	3.658.473	PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.078.984	9.002.146	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.989.466	1.612.668	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	536.822	221.543	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	496.143	597.253	Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)
PT IBS Reinsurance Brokers	263.322	-	PT IBS Reinsurance Brokers
PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	221.914	-	PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia	192.579	333.765	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	161.908	27.673	PT Asuransi MAIPARK Indonesia
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	144.016	-	PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	131.293	-	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi	125.827	114.862	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	40.884	154.534	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	24.679	127.072	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Jasa Cipta Rembaka	39.098	104.495	PT Jasa Cipta Rembaka
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	199.378	296.175	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	25.327.747	21.653.230	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Jumlah	25.032.030	21.357.513	Subtotal
Bersih	26.371.721	28.846.599	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	23.543.937	18.914.439	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	1.844.629	8.919.364	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>1.278.872</u>	<u>1.308.513</u>	Over 60 days
Jumlah	26.667.438	29.142.316	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>26.371.721</u></u>	<u><u>28.846.599</u></u>	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
Rupiah	24.154.470	25.141.917	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.363.529	3.796.268	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>149.439</u>	<u>204.131</u>	Others (Note 34)
Jumlah	26.667.438	29.142.316	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>26.371.721</u></u>	<u><u>28.846.599</u></u>	Net

c. By Currency

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 19.588.154 dan Rp 26.732.280 (Catatan 13).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance receivables amounting to Rp 19,588,154 and Rp 26,732,280, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 25.388.566 dan Rp 27.788.709.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 25,388,566 and Rp 27,788,709, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar nihil dan Rp 45.093.

As of December 31, 2020 and 2019, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil and Rp 45,093, respectively.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 45.093 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 45,093, respectively (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

	2020	2019	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.962.033	1.795.106	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	683.754	984.169	Investment income receivable
Piutang pegawai	61.678	122.665	Receivable from employees
Lainnya	<u>224.969</u>	<u>9.700</u>	Others
Jumlah	7.072.319	7.051.525	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.345.260)</u>	<u>(2.214.354)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>4.727.059</u></u>	<u><u>4.837.171</u></u>	Net

7. Other Receivables

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	2.214.354	2.214.354	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	<u>130.906</u>	<u>-</u>	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u><u>2.345.260</u></u>	<u><u>2.214.354</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

In 2020 the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.345.260 dan Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

As December 31, 2020 and 2019, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,345,260, and Rp 2,214,354, respectively. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 109.427 dan Rp 701.322 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 109,427 and Rp 701,322, respectively (Note 37).

8. Investasi

8. Investments

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Tbk	22.000.000	17.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.177.000	2.516.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	8.100.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.505.069	6.855.069	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.855.590	2.955.589	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.550.000	2.550.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	13.067.651	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	-	3.500.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	1.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Jumlah	<u>99.042.459</u>	<u>99.399.609</u>	Subtotal

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.190	1.084.279	U.S. Dollar (Note 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro (Catatan 34) PT Bank CIMB Niaga Tbk	434.617	390.942	Euro (Note 34) PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>100.577.266</u>	<u>100.874.830</u>	Total Time Deposits
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:			Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:
Rupiah	5,25%	5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2020 and 2019 which are part of the required guarantee fund follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	1.555.069	1.200.000	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	200.000	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	-	500.000	PT Bank Bukopin Syariah
Jumlah	10.030.069	9.975.000	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.190	1.084.279	U.S. Dollar (Note 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>11.130.259</u>	<u>11.059.279</u>	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.355.069 dan Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,355,069 and Rp 3,300,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 13.115.069 dan Rp 12.415.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2020 and 2019 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 13,115,069 and Rp 12,415,069, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar

b. Trading Equity Securities – at Fair Value

	2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	245.700	344.250	98.550
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	68.712	158.283	89.571
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.998	71.143	2.145
PT Bank Danamon Tbk	12.500	49.375	39.250	(10.125)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.960	4.320	360
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	752	849	97
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	356	482	126
PT Timah (Persero) Tbk	92	76	137	61
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	35	4
Jumlah/ Total	301.792	437.960	618.749	180.789

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	220.050	245.700	25.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	65.423	68.998	3.575
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	62.577	68.712	6.135
PT Bank Danamon Tbk	12.500	95.000	49.375	(45.625)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	6.180	3.960	(2.220)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	797	752	(45)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	236	356	119
PT Timah (Persero) Tbk	92	69	76	6
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	31	(1)
Jumlah/ Total	301.792	450.363	437.959	(12.405)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 180.789 dan (Rp 12.405) dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2020 and 2019 amounted to Rp 180,789 and (Rp 12,405), respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

2020				
Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.142.950	398.283	Lautandhana Maxima Income Fund
Lautandhana Pasar uang	2.950.306	3.020.327	162.610	Lautandhana Pasar uang
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.112.842	226.343	Syailendra Fixed Income Fund
Capital Fix Income Fund	1.380.439	2.000.000	20.162	Capital Fix Income Fund
HPAM Ultima Money Market	1.506.672	2.000.000	22.059	HPAM Ultima Money Market
Capital Money Market Fund	1.461.905	2.000.000	90.578	Capital Money Market Fund
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.496.386	92.451	Syailendra Liberty Fund
Batavia Dana Kas Maxima	994.332	1.500.000	59.173	Batavia Dana Kas Maxima
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	926.152	1.000.000	93.786	RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	1.021.870	66.060	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
PG Index Bisnis-27	435.281	546.867	58.583	PG Index Bisnis-27
BNP Paribas Prima II	221.240	581.310	(66.463)	BNP Paribas Prima II
Jumlah	14.676.462	20.422.552	1.223.625	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

2019				
Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.000.000	142.950	Lautandhana Maxima Income Fund
Pinnacle Money Market Fund	1.650.717	2.000.000	11.510	Pinnacle Money Market Fund
Syailendra Dana Kas	1.487.838	2.000.000	-	Syailendra Dana Kas
Tram Strategic Plus	1.322.603	2.000.000	97.185	Tram Strategic Plus
CIMB Principle Cash Fund	1.294.842	2.000.000	-	CIMB Principle Cash Fund
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.000.000	112.842	Syailendra Fixed Income Fund
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	1.865.732	138.746	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Yuanta Liquid Plus Money Market	1.406.389	1.500.000	46.807	Yuanta Liquid Plus Money Market
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.432.789	63.597	Syailendra Liberty Fund
Lautandhana Pasar uang	999.809	1.000.000	20.327	Lautandhana Pasar uang
Capital Money Market Fund	787.928	1.000.000	26.039	Capital Money Market Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	961.866	60.004	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	637.389	650.000	25.556	RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund
PG Index Bisnis-27	435.281	595.718	(14.408)	PG Index Bisnis-27
BNP Paribas Prima II	221.240	500.000	46.867	BNP Paribas Prima II
Jumlah	17.044.172	22.506.105	778.021	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.223.625 dan Rp 778.021 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 unit penyertaan reksadana atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar nihil dan 1.697.426 (Catatan 37)

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2020 and 2019 of Rp 1,223,625 and Rp 778,021, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Mutal funds as of December 31, 2020 and 2019 in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 1,697,426, respectively (Note 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities – at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2020			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.419.368	(2.145.246)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	20.800	(29.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.927	1.927
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.528.415	(2.194.099)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2019			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.042)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	19.000	(31.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.755	1.755
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.483.648	(2.238.866)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2020		
			Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.805.500	305.500
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.826.000	(174.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.379.099	623.558
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.257.584	153.134
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.756.573	747.373
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.385.000	385.000
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	5.037.500	37.500
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.990.604	230.335
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.107.000	107.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.039.200	39.200
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.022.000	22.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.045.550	45.550
Obligasi Green Bond BKLJT I Smi Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	1.018.358	8.358
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.071.900	71.900
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.009.000	9.000
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.078.500	78.500
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.095.892	116.892
Jumlah/Total			54.118.460	56.925.260	2.806.800

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2019		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Pemerintah FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.641.700	141.700
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	6.054.000	54.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.155.289	399.749
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.721.616	(382.834)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.409.936	400.736
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.012.500	12.500
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.724.500	(275.500)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.869.444	109.175
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.040.000	40.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.031.800	31.800
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.044.000	44.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.988.000	(12.000)
Obligasi Green Bond BKLJT I Smi Thp I Th 18 Seri A	6 Julii/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	994.300	(15.700)
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.073.000	73.000
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.018.400	18.400
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.076.000	76.000
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	1.000.000	1.003.200	3.200
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.071.026	92.026
Jumlah/Total			55.118.460	55.928.711	810.252

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 57.840.974 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 58.840.974 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 612.701 dan (Rp 1.428.614), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2020 dan 2019 berkisar antara 5,375% sampai 12,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ Government Bond Year 2007 - FR0056	5.756.573	5.409.936
Obligasi Pemerintah - FR0065/ Government Bond - FR0065	5.257.584	4.721.616
Obligasi Republik Indonesia 2023/ Republic Of Indonesia 2023	3.189.550	3.077.645
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ Government Bond Year 2005 - FR0046	1.095.893	1.071.026
Jumlah/Total	15.299.600	14.280.223

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 57,840,974 and Rp 58,840,974, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 612,701 and (Rp 1,428,614), respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 5.375% to 12.25% per annum in 2020 and 2019. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2020 and 2019, which are part the required guarantee fund, are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.729.951 dan Rp 6.080.793 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,729,951 and Rp 6,080,793 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 10 Juni 2020 dan 10 April 2019, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.729.951 dan Rp 6.080.793. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.734.037 tahun 2020 dan Rp 4.247.169 tahun 2019 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 142.815 tahun 2020 dan Rp 148.589 tahun 2019 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated June 10, 2020 and April 10, 2019, the fair value of shares amounted to Rp6,729,951 and Rp 6,080,793, respectively. The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 4,734,037 in 2020 and Rp 4,247,169 in 2019 are presented in other equity components on the consolidated financial statements after being reduced by deferred tax liability amounting to Rp 142,815 in 2020 and Rp 148,589 in 2019 (Note 31).

e. Sukuk

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	2020		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
				Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.670.750	2.727.250	56.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	2.000.000	2.161.000	2.387.800	226.800
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	2.017.000	2.026.000	9.000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.913.292	2.355.502	442.210
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.602.450	1.636.350	33.900
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.602.450	1.636.350	33.900
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.058.500	1.091.100	32.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	1.008.500	1.013.000	4.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	400.000	432.200	477.560	45.360
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	83.000	89.682	99.094	9.413
Jumlah/Total			13.992.500	14.555.824	15.450.006	894.183

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	2019		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
				Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.565.000	2.670.750	105.750
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	2.000.000	2.464.000	2.161.000	(303.000)
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.027.000	2.044.600	17.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	1.940.800	2.017.000	76.200
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.847.332	1.913.292	65.960
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.539.000	1.602.450	63.450
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.539.000	1.602.450	63.450
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.002.500	1.058.500	56.000
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	970.400	1.008.500	38.100
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	400.000	492.800	432.200	(60.600)
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	83.000	102.256	89.682	(12.575)
Jumlah/ Total			15.992.500	16.490.088	16.600.424	110.336

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 894.183 dan Rp 110.336 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 15.450.006 dan Rp 16.600.424 (Catatan 37).

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Romulo, Charlie dan Rekan tanggal 23 Maret 2021 untuk periode 31 Desember 2020 dan KJPP Maulana Andesta dan Rekan tanggal 26 Februari 2020 untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Unrealized gain on change in fair value of sukuk in 2020 and 2019 of Rp 894,183 and Rp 110,336, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

As of December 31, 2020 and 2019, Sukuk in Sharia Insurance Program amounted to Rp 15,450,006 and Rp 16,600,424, respectively (Note 37).

f. Metals

This represent investment in metal (gold) as of December 31, 2020 and 2019 weighing 100 grams each.

g. Investment Properties

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 16.953 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dated March 23, 2021 as of December 31, 2020 and KJPP Maulana Andesta dan Rekan dated February 26, 2020 as of December 31, 2019. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:	2020	2019	Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:
Saldo awal tahun	67.291.213	68.072.520	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	88.500	Additional
Pengurangan	-	(4.415.000)	Deduction
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	33.928.734	3.545.193	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u>101.219.947</u>	<u>67.291.213</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.218.255 dan Rp 2.196.476. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 2,218,255 and Rp 2,196,476, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2019, properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 4.415.000 dijual dengan harga sebesar Rp 6.000.000, dan Grup membukukan keuntungan sebesar Rp 1.585.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari Hasil investasi - Bersih (Catatan 27).

In 2019, investment properties with a carrying value of Rp 4,415,000 were sold at a price of Rp 6,000,000, and the Group posted a profit of Rp 1,585,000 which was reported as part of "Income from investment – net" (Note 27).

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 38.297.690 dan Rp 49.878.213 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties in Sharia Insurance Program amounted to Rp 38,297,690 and Rp 49,878,213, respectively (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2020 dan 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2020 and 2019, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2020 dan 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2020 and 2019, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	2020	2019	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	77.156.532	78.168.595	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	8.115.141	6.192.446	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	164.188.171	159.411.123	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u>249.459.844</u>	<u>243.772.164</u>	Total

9. Reinsurance Assets

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2020	2019	
Kebakaran	58.783.114	62.300.134	Fire
Kendaraan bermotor	439.774	513.624	Motor vehicles
Pengangkutan	508.390	262.560	Marine cargo
Rekayasa	1.735.418	4.774.139	Engineering
Rangka kapal	13.574.103	7.607.893	Hull
Aneka	2.115.733	2.710.245	Miscellaneous
Jumlah	<u>77.156.532</u>	<u>78.168.595</u>	Total

a. Unearned Reinsurance Premiums

b. Manfaat Polis Masa Depan		b. Liability for Policy Future Benefits	
	2020	2019	
Kebakaran	4.877.388	2.599.295	Fire
Kendaraan bermotor	31.886	78.485	Motor vehicles
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Rekayasa	3.155.702	3.453.427	Engineering
Rangka kapal	3.703	41.005	Hull
Aneka	46.462	20.234	Miscellaneous
Jumlah	<u>8.115.141</u>	<u>6.192.446</u>	Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi		c. Estimated Reinsurance Claims	
	2020	2019	
Kebakaran	94.341.610	96.997.017	Fire
Kendaraan bermotor	75.862	222.788	Motor vehicles
Pengangkutan	1.832.780	2.384.483	Marine cargo
Rekayasa	36.161.189	39.427.599	Engineering
Rangka kapal	29.291.017	19.498.076	Hull
Aneka	2.485.713	881.160	Miscellaneous
Jumlah	<u>164.188.171</u>	<u>159.411.123</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020							31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Tanah	102.850.246	-	-	-	-	2.257.764	-	105.108.010	Land
Bangunan	12.153.300	-	119.462	-	(813.033)	(2.979.425)	-	8.480.304	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.107.667	-	1.743.609	(5.406)	-	-	-	25.845.870	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.028.344	-	14.850	(658.885)	-	-	39.852	6.384.309	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	-	(39.852)	3.462.102	Leased motor vehicles
Aset hak guna									Right of use
Kantor	-	4.003.565	-	-	-	-	-	4.003.565	Office
Jumlah	<u>149.601.659</u>	<u>4.003.565</u>	<u>1.877.921</u>	<u>(664.291)</u>	<u>(813.033)</u>	<u>(721.661)</u>	<u>-</u>	<u>153.284.160</u>	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Bangunan	-	-	813.033	-	(813.033)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	16.213.798	-	2.639.438	(5.406)	-	-	-	18.847.830	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.588.102	-	1.106.894	(435.610)	-	-	29.889	4.289.275	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	1.904.156	-	692.420	-	-	-	(29.889)	2.566.687	Leased motor vehicles
Aset hak guna									Right of Use
Kantor	-	-	2.516.041	-	-	-	-	2.516.041	Office
Jumlah	<u>21.706.056</u>	<u>-</u>	<u>7.767.826</u>	<u>(441.016)</u>	<u>(813.033)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.219.833</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>127.895.603</u>							<u>125.064.327</u>	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	99.866.770	-	-	-	2.983.476	102.850.246	Land
Bangunan	12.092.270	-	-	(809.779)	870.809	12.153.300	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	26.480.361	6.422.956	(8.795.650)	-	-	24.107.667	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.801.426	1.341.823	(1.114.905)	-	-	7.028.344	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	3.462.102	Leased motor vehicles
Jumlah	148.702.929	7.764.779	(9.910.555)	(809.779)	3.854.285	149.601.659	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	809.779	-	(809.779)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	20.842.884	4.131.887	(8.760.973)	-	-	16.213.798	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.927.943	563.989	(903.830)	-	-	3.588.102	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	623.800	1.280.356	-	-	-	1.904.156	Leased motor vehicles
Jumlah	25.394.627	6.786.011	(9.664.803)	(809.779)	-	21.706.056	Total
Nilai Tercatat	123.308.302					127.895.603	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 7.767.826 dan Rp 6.786.011 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 7,767,826 in 2020 and Rp 6,786,011 in 2019 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2020	2019	
Harga jual	345.000	480.200	Selling price
Nilai tercatat	(223.275)	(245.752)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	121.725	234.448	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2021 dan 26 Februari 2020. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan membukukan penurunan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 721.661 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 3.854.285.

In 2020 and 2019, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Romulo, Charlie dan Rekan and KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, respectively, independent valuers, in its report, dated March 23, 2021 and February 26, 2020, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2020, the Company recorded a decrease in fixed asset revaluation reserve of Rp 721,661, while on December 31, 2019 the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 3,854,285

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.961.686. dan Rp 55.598.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020 and 2019, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 60,803,467 and Rp 74,961,686, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 12.906.652 dan Rp 12.342.388.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 12,906,652 and Rp 12,342,388, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 30.802.651 dan Rp 14.857.497 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 30,802,651 and Rp 14,857,497, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2020	2019	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	10.606.467	10.606.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.398.629)	(9.715.125)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>207.838</u>	<u>891.342</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 683.504 dan Rp 1.181.194 untuk tahun 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Amortization expense in 2020 and 2019 charged to operations amounted to Rp 683,504 and Rp 1,181,194, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 5.855.433 tahun 2020 dan Rp 6.708.011 tahun 2019.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 5,855,433 in 2020 and Rp 6,708,011 in 2019.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Artha Karya Sejahtera	1.797.429	-
PT Abhimata Persada	364.141	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo	350.000	-
PT Sentral Retailindo Dewata	185.133	-
PT Toyota Astra Financial Services	175.844	-
PT Bumiputera - BOT Finance	173.592	-
PT Bima Golden Powerindo	138.627	-
PT Rajawali Samudera Abadi	137.426	-
PT Sakari Sumber Abadi	125.460	-
PT Evapratama Indojoya	109.220	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Cab Gang Tengah Semarang	100.000	-
CV Buana Harum Kharisma	98.750	-
Samudera Shipping Line Ltd.	90.840	-
PT Kurnia Nata Kencana	66.568	-
PT Muliapack Intisempurna	-	3.556.078
PT Bank Permata qq PT Wana Adiprima	-	2.024.055
PT Wika Realty	-	1.232.125
PT Citra Mandiri Kencana	-	1.147.500
PT Gendhis Multi Manis	-	659.658
PT Global Ekspres Banten (Proex)	-	522.159
PT Sabda Alam Prima Nusa	-	237.930
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
QQ PT Grace Coal	-	207.977
PT Heinz ABC	-	207.977
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	122.341
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	891.182	132.649
Jumlah	<u>4.804.212</u>	<u>10.050.449</u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2020	2019
Kebakaran	1.592.699	5.879.749
Kendaraan bermotor	369.680	804.512
Pengangkutan	1.647.050	799.994
Rekayasa	824.879	2.321.538
Rangka kapal	169.648	67.123
Aneka	200.256	177.533
Jumlah	<u>4.804.212</u>	<u>10.050.449</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	4.514.126	9.031.484
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	210.858	1.018.965
Lain-lain (Catatan 34)	79.228	-
Jumlah	<u>4.804.212</u>	<u>10.050.449</u>

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	2020	2019
Third parties		
PT Artha Karya Sejahtera	-	-
PT Abhimata Persada	-	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	-
PT Sentral Retailindo Dewata	-	-
PT Toyota Astra Financial Services	-	-
PT Bumiputera - BOT Finance	-	-
PT Bima Golden Powerindo	-	-
PT Rajawali Samudera Abadi	-	-
PT Sakari Sumber Abadi	-	-
PT Evapratama Indojoya	-	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Cab Gang Tengah Semarang	-	-
CV Buana Harum Kharisma	-	-
Samudera Shipping Line Ltd.	-	-
PT Kurnia Nata Kencana	-	-
PT Muliapack Intisempurna	-	3.556.078
PT Bank Permata qq PT Wana Adiprima	-	2.024.055
PT Wika Realty	-	1.232.125
PT Citra Mandiri Kencana	-	1.147.500
PT Gendhis Multi Manis	-	659.658
PT Global Ekspres Banten (Proex)	-	522.159
PT Sabda Alam Prima Nusa	-	237.930
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
QQ PT Grace Coal	-	207.977
PT Heinz ABC	-	207.977
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	122.341
Others (each account below Rp 50,000)	-	-
Total	<u>10.050.449</u>	<u>10.050.449</u>

b. By Type of Insurance Policy

	2020	2019
Fire	5.879.749	5.879.749
Motor vehicles	804.512	804.512
Marine cargo	799.994	799.994
Engineering	2.321.538	2.321.538
Hull	67.123	67.123
Miscellaneous	177.533	177.533
Total	<u>10.050.449</u>	<u>10.050.449</u>

c. By Currency

	2020	2019
Rupiah	9.031.484	9.031.484
U.S. Dollar (Note 34)	1.018.965	1.018.965
Others (Note 34)	-	-
Total	<u>10.050.449</u>	<u>10.050.449</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 11.912 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 11,912, respectively (Note 37).

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurance Company

	2020	2019	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurer
Beazley Group	101.635	101.635	Beazley Group
Guy Carpenter & Company Private Limited	-	1.375.258	Guy Carpenter & Company Private Limited
Aon Benfield (Singapura)	-	33.343	Aon Benfield (Singapore)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	52.337	862	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	153.972	1.511.098	Subtotal
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Aon Benfield Indonesia	31.240.718	25.346.413	PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	13.329.066	11.767.380	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	7.262.682	-	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.816.670	5.932.458	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi	2.047.700	216.535	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	1.066.438	-	PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brok
PT Reasuransi Maipark Indonesia	827.257	2.076.453	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	772.475	831.640	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT INARE Proteksi Internasional	768.038	-	PT INARE Proteksi Internasional
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	681.268	672.547	PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	523.322	767.384	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	369.005	525.341	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT IBS Reinsurance Brokers	232.762	-	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Tripakarta	164.441	-	PT Asuransi Tripakarta
PT IBU Reinsurance Broker Utama	39.768	997.305	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi	-	596.547	PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi
PT Insurance Broker Service	-	586.867	PT Insurance Broker Service
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	-	549.486	PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	-	223.502	PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah
PT Trinity Reinsurance Brokers	-	176.236	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Syariah	-	167.626	PT Reasuransi Nasional Syariah
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	-	167.626	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	316.195	242.663	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	65.457.805	51.844.009	Subtotal
Jumlah	65.611.777	53.355.107	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	52.145.570	40.576.302
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	13.017.353	12.412.944
Lainnya (Catatan 34)	448.854	365.861
Jumlah	<u>65.611.777</u>	<u>53.355.107</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 19.588.154 dan Rp 26.732.280 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 116.074 dan Rp 558.795 (Catatan 37).

b. By Currency

	2020	2019
Rupiah	52.145.570	40.576.302
U.S. Dollar (Note 34)	13.017.353	12.412.944
Others (Note 34)	448.854	365.861
Total	<u>65.611.777</u>	<u>53.355.107</u>

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance payables amounting to Rp 19,588,154 and Rp 26,732,280, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 116,074 and Rp 558,795, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2020	2019
Kebakaran	4.064.871	998.209
Kendaraan bermotor	1.145.106	2.703.094
Pengangkutan	1.227.377	926.493
Rekayasa	602.838	540.263
Rangka Kapal	437.710	262.253
Aneka	316.052	2.459.512
Jumlah	<u>7.793.954</u>	<u>7.889.823</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	7.072.956	5.102.810
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	695.024	2.750.393
Lainnya (Catatan 34)	25.974	36.620
Jumlah	<u>7.793.954</u>	<u>7.889.823</u>

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.308 dan Rp 170.746 (Catatan 37).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

	2020	2019
Fire	4.064.871	998.209
Motor vehicles	1.145.106	2.703.094
Marine cargo	1.227.377	926.493
Engineering	602.838	540.263
Hull	437.710	262.253
Miscellaneous	316.052	2.459.512
Total	<u>7.793.954</u>	<u>7.889.823</u>

b. By Currency

	2020	2019
Rupiah	7.072.956	5.102.810
U.S. Dollar (Note 34)	695.024	2.750.393
Others (Note 34)	25.974	36.620
Total	<u>7.793.954</u>	<u>7.889.823</u>

As of December 31, 2020 and 2019, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,308 and Rp 170,746 respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.368.576	877.891	Article 21
Pasal 23	578.710	435.499	Article 23
Pasal 4 (2)	-	56.066	Article 4 (2)
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>73.054</u>	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u><u>1.947.286</u></u>	<u><u>1.442.510</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 3.088 dan Rp 12.737 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment).

As of December 31, 2020 and 2019, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,088 and Rp 12,737, respectively (Note 37).

16. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban akrual atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 27.210 dan Rp 45.670 (Catatan 37).

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operations related expense as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 27,210 and Rp 45,670, respectively, (Note 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Estimasi klaim	215.340.029	223.473.446	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	139.611.848	156.419.247	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	<u>86.115.002</u>	<u>90.653.413</u>	Liability for future policy benefits
Jumlah	<u><u>441.066.879</u></u>	<u><u>470.546.106</u></u>	Total

17. Insurance Contract Liabilities

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Estimasi Klaim	2020	2019	a. Estimated Claims
Kebakaran	104.993.625	124.988.535	Fire
Kendaraan bermotor	15.770.793	18.100.164	Motor vehicles
Pengangkutan	5.036.477	5.521.409	Marine cargo
Rekayasa	41.273.035	49.531.581	Engineering
Rangka kapal	39.996.767	21.671.893	Hull
Aneka	8.269.332	3.659.864	Miscellaneous
Jumlah	<u>215.340.029</u>	<u>223.473.446</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 45.607.516 dan Rp 47.290.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 45,607,516 and Rp 47,290,875 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.179.616 dan Rp 1.653.351. (Catatan 37)

As of December 31, 2020 and 2019, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,179,616 and Rp 1,653,351, respectively. (Note 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan	2020	2019	b. Unearned Premiums
Kebakaran	94.377.121	101.430.718	Fire
Kendaraan bermotor	18.368.750	19.819.516	Motor vehicles
Pengangkutan	822.293	806.349	Marine cargo
Rekayasa	2.671.856	7.243.697	Engineering
Rangka kapal	15.454.947	8.585.141	Hull
Aneka	7.916.881	18.533.826	Miscellaneous
Jumlah	<u>139.611.848</u>	<u>156.419.247</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.202.545 dan Rp 7.251.279 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, unearned premiums in Sharia Insurance Program amounted to Rp 5,202,545 and Rp 7,251,279, respectively (Note 37).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan			c. Liability for Future Policy Benefits
	2020	2019	
Kebakaran	18.973.696	13.035.409	Fire
Kendaraan bermotor	61.017.541	70.884.804	Motor vehicles
Rekayasa	4.350.330	4.734.601	Engineering
Rangka Kapal	4.676	40.463	Hull
Aneka	1.768.759	1.958.136	Miscellaneous
Jumlah	86.115.002	90.653.413	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas manfaat polis masa depan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.678.175 dan Rp 2.129.436 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, liability for future policy benefits in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,678,175 and Rp 2,129,436, respectively (Note 37).

18. Utang Lain-lain

18. Other Liabilities

	2020	2019	
Dana tabarru (Catatan 37)	6.617.324	3.831.818	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa	763.427	1.339.442	Lease liability
Utang dividen	763.431	629.129	Dividend payable
Lain-lain	2.679.308	881.691	Others
Jumlah	10.823.490	6.682.080	Total

Berdasarkan Mata Uang Asing:

By Currency:

	2020	2019	
Rupiah	10.823.490	6.185.382	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	-	496.698	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	10.823.490	6.682.080	Total

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 310.771 dan Rp 1.499.052 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 310,770 and Rp 1,499,052, respectively (Note 37).

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

On April 10, 2017, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8,78 per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 105.820 dan Rp 145.713 tahun 2020 dan 2019 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 105,820 and Rp 145,713 in 2020 and 2019, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		31 Desember 2020/December 31, 2020				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)						
Efek ekuitas diperdagangkan	618.749	618.749	-	-		Financial assets at FVPL (Note 8)
Unit penyertaan reksadana	21.646.177	21.646.177	-	-		Trading equity securities Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)						
Efek ekuitas	1.528.415	1.528.415	-	-		AFS financial assets (Note 8)
Efek utang	56.925.260	56.925.260	-	-		Equity securities Debt securities
Penyertaan lain	6.729.951	-	6.729.951	-		Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	101.219.947	-	101.219.947	-		Investment properties (Note 8)
Aset Tetap (Catatan 10)						
Tanah	105.108.010	-	105.108.010	-		Property and equipment (Note 10)
Bangunan	8.480.304	-	8.480.304	-		Land Buildings
Aset lain-lain -uang jaminan	511.000	-	-	511.000		Other assets - security deposit
Jumlah	302.767.813	80.718.601	221.538.212	511.000		Total
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)						
Efek ekuitas diperdagangkan	437.959	437.959	-	-		Financial assets at FVPL (Note 8)
Unit penyertaan reksadana	23.284.126	23.284.126	-	-		Trading equity securities Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)						
Efek ekuitas	1.483.648	1.483.648	-	-		AFS financial assets (Note 8)
Efek utang	55.928.711	55.928.711	-	-		Equity securities Debt securities
Penyertaan lain	6.080.793	-	6.080.793	-		Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	67.291.213	-	67.291.213	-		Investment properties (Note 8)
Aset Tetap (Catatan 10)						
Tanah	102.850.246	-	102.850.246	-		Property and equipment (Note 10)
Bangunan	12.153.300	-	12.153.300	-		Land Buildings
Aset lain-lain -uang jaminan	576.000	-	-	576.000		Other assets - security deposit
Jumlah	270.085.996	81.134.444	188.375.552	576.000		Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2020 and 2019.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, is disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2020			Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	
		%		
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2019			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	74.053.688	21,26	18.513.422	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	63.507.844	18,23	15.876.961	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Stockholders
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.366.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2020 and 2019, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

	<u>2020 dan/and 2019</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>

21. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital during the initial public offering
Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 14 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan Akta No. 19 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2019, yang telah diaktakan dengan Akta No. 48 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dividen tunai	1.985.802	3.483.865	Cash dividend
Cadangan umum	400.453	696.826	General reserve
Dividen tanda laba	<u>106.000</u>	<u>174.300</u>	Dividend through profit certificates
Jumlah	<u><u>2.492.255</u></u>	<u><u>4.354.991</u></u>	Total

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on July 14, 2020, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 19 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General Meeting held on June 19, 2019, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2020 and 2019 as follows:

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	110.174	105.462	Retained earnings
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	<u>9.066</u>	<u>3.542</u>	Gain from revaluation of buildings and land
Jumlah	<u><u>144.240</u></u>	<u><u>134.004</u></u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

		2020				
		Premi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Reasuransi/ Reinsurance Premiums				
Kebakaran	234.601.112	(172.819.477)	1.386.223	63.167.858	Fire	
Kendaraan bermotor	75.673.934	(773.982)	10.660.421	85.560.373	Motor vehicles	
Pengangkutan	16.723.078	(7.633.082)	221.399	9.311.395	Marine cargo	
Rekayasa	9.993.882	(7.252.869)	1.557.739	4.298.752	Engineering	
Rangka kapal	52.013.672	(50.490.026)	(905.113)	618.533	Hull	
Aneka	63.773.531	(4.397.855)	9.137.531	68.513.207	Miscellaneous	
Jumlah	452.779.209	(243.367.291)	22.058.200	231.470.118	Total	
		2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
Kebakaran	211.925.999	(153.250.709)	(4.185.504)	54.489.786	Fire	
Kendaraan bermotor	97.712.475	(989.875)	5.055.609	101.778.209	Motor vehicles	
Pengangkutan	18.644.647	(7.037.926)	(75.746)	11.530.975	Marine cargo	
Rekayasa	15.630.913	(11.370.788)	660.642	4.920.767	Engineering	
Rangka kapal	28.395.681	(27.745.087)	(378.731)	271.863	Hull	
Aneka	78.567.326	(3.983.062)	3.228.622	77.812.886	Miscellaneous	
Jumlah	450.877.041	(204.377.447)	4.304.892	250.804.486	Total	

25. Beban Klaim

25. Claims Expense

	2020				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	102.281.318	(73.584.812)	(6.857.018)	21.839.488	Fire
Kendaraan bermotor	39.422.633	(6.628)	(4.065.401)	35.350.604	Motor vehicles
Pengangkutan	14.791.121	(8.612.901)	42.705	6.220.925	Marine cargo
Rekayasa	18.638.155	(13.966.473)	(1.956.499)	2.715.183	Engineering
Rangka kapal	13.418.332	(12.962.351)	288.603	744.584	Hull
Aneka	3.466.852	(1.058.431)	1.060.307	3.468.728	Miscellaneous
Jumlah	<u>192.018.411</u>	<u>(110.191.596)</u>	<u>(11.487.303)</u>	<u>70.339.512</u>	Total

	2019				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	121.734.902	(95.003.747)	6.169.604	32.900.759	Fire
Kendaraan bermotor	41.837.829	(86.861)	2.592.907	44.343.875	Motor vehicles
Pengangkutan	9.045.686	(3.770.992)	1.108.191	6.382.885	Marine cargo
Rekayasa	17.749.901	(12.929.993)	(821.013)	3.998.895	Engineering
Rangka kapal	6.669.173	(6.470.663)	1.283.063	1.481.573	Hull
Aneka	3.586.194	(456.649)	1.153.428	4.282.973	Miscellaneous
Jumlah	<u>200.623.685</u>	<u>(118.718.905)</u>	<u>11.486.180</u>	<u>93.390.960</u>	Total

26. Beban Komisi - Bersih

26. Net Commission Expense

	2020			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense	
Kebakaran	36.517.562	(52.795.044)	(16.277.482)	Fire
Kendaraan bermotor	15.626.992	(1.004.430)	14.622.562	Motor vehicles
Pengangkutan	3.650.201	(1.816.281)	1.833.920	Marine cargo
Rekayasa	1.943.141	(2.048.324)	(105.183)	Engineering
Rangka kapal	4.484.439	(6.374.342)	(1.889.903)	Hull
Aneka	42.790.324	(1.418.658)	41.371.666	Miscellaneous
Jumlah	<u>105.012.659</u>	<u>(65.457.079)</u>	<u>39.555.580</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	27.438.129	(45.864.233)	(18.426.104)	Fire
Kendaraan bermotor	20.767.960	(201.791)	20.566.169	Motor vehicles
Pengangkutan	4.048.986	(1.417.854)	2.631.132	Marine cargo
Rekayasa	2.260.432	(3.110.097)	(849.665)	Engineering
Rangka kapal	2.582.356	(4.107.402)	(1.525.046)	Hull
Aneka	39.261.030	(791.389)	38.469.641	Miscellaneous
Jumlah	<u>96.358.893</u>	<u>(55.492.766)</u>	<u>40.866.127</u>	Total

27. Hasil Investasi – Bersih

27. Income from Investments – Net

	2020	2019	
Bunga deposito berjangka panjang	2.098.662	4.218.588	Interest income from time deposits
Bunga efek utang	2.397.152	4.200.911	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	33.928.734	3.545.193	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Dividen	301.431	324.387	Dividends
Keuntungan penjualan properti investasi jangka panjang (catatan 8)	-	1.585.000	Gain on sale of long term investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan reksadana	919.304	1.073.429	Gain on sale of mutual fund
Bagi hasil sukuk - syariah	1.444.092	796.859	Profit sharing of sukuk
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	894.183	110.336	Unrealized gain on changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	180.789	(12.405)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	20.300	9.500	Unrealized gain on increase in fair value of metals
Pendapat sewa	-	116.106	Rent revenue
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	145.196	(138.374)	Gain (loss) on foreign exchange differences on investments
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	1.223.625	778.021	Unrealized gain on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Jumlah	<u>43.553.468</u>	<u>16.607.551</u>	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2020	2019	
Pemasaran			Marketing
Promosi	46.947.329	24.208.733	Advertising
Penelitian dan pengembangan	418.733	259.575	Research and development
Lainnya	6.559.508	4.066.274	Others
Jumlah	<u>53.925.570</u>	<u>28.534.582</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	61.105.446	63.400.277	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	8.451.330	7.967.205	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	6.349.412	6.579.999	Professional fees
Listrik, telepon dan air	2.836.058	2.939.053	Utilities
Sewa	-	2.990.653	Rent
Perbaikan dan perawatan	2.753.610	2.853.611	Repairs and maintenance
Pelatihan	2.739.420	2.838.906	Training
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	2.621.475	2.344.059	Long-term employee benefits (Note 30)
Perjalanan dinas	1.353.683	1.402.844	Travel
Cetakan kantor	1.237.739	1.282.689	Office supplies
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 7)	252.906	-	Provisions for doubtful accounts (Notes 5 and 7)
Asuransi	248.031	257.039	Insurance
Lainnya	723.653	873.632	Others
Jumlah	<u>90.672.763</u>	<u>95.729.967</u>	Subtotal
Pajak Final	46.309	44.198	Final tax
Jumlah	<u>144.644.642</u>	<u>124.308.747</u>	Total

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

29. Other Income (Loss) - Net

	2020	2019	
Pendapatan ongkos polis	-	1.841.922	Policy income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	121.725	234.448	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(105.820)	(145.713)	Interest expense (Note 18)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	242.066	(1.543.073)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	(2.114.371)	(1.291.007)	Others
Jumlah	<u>(1.856.400)</u>	<u>(903.423)</u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.099.622	11.613.914	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>857.357</u>	<u>739.218</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u><u>14.956.979</u></u>	<u><u>12.353.132</u></u>	Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Defined Post-employment Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 279 dan 264 karyawan tahun 2020 dan 2019.

Number of eligible employees is 279 and 264 in 2020 and 2019, respectively.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	1.388.705	1.240.134	Current service cost
Biaya bunga	<u>877.248</u>	<u>886.956</u>	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u><u>2.265.953</u></u>	<u><u>2.127.090</u></u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	866.594	1.037.506	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>539.549</u>	<u>(786.414)</u>	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u><u>1.406.143</u></u>	<u><u>251.092</u></u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u><u>3.672.096</u></u></u>	<u><u><u>2.378.182</u></u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	11.613.914	10.695.875	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	2.265.953	2.127.090	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	866.594	1.037.506	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	539.549	(786.414)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.186.388)</u>	<u>(1.460.143)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>14.099.622</u>	<u>11.613.914</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 11 Maret 2021 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated March 11, 2021 are as follows:

Tingkat diskonto	7,18% tahun 2020 dan 7,96% tahun 2019/ 7.18% in 2020 and 7.96% in 2019	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2020 dan 2019/ 4% in 2020 and 2019	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2020 dan 2019/ 57 years old in 2020 and 2019	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 follows:

		<u>2020</u>		
		<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.275.188)	1.491.309	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.602.184	(1.386.850)	Salary growth rate

		2019			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(762.671)	916.172	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		923.081	(755.831)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2020	2019	
Beban jasa kini	423.158	342.126	Current service cost
Beban bunga	49.394	60.291	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(117.030)	(185.448)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	355.522	216.969	Total (Note 28)

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	739.218	1.231.345	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	355.522	216.969	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran manfaat	(237.383)	(709.096)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	857.357	739.218	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 11 Maret 2021 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated March 11, 2021 follows:

Tingkat diskonto	7,18% tahun 2020 dan 7,96% tahun 2019/ 7.18% in 2020 and 7.96% in 2019	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2020 dan 2019/ 4% in 2020 and 2019	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 57 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 57 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2020 dan 2019/ 57 years old in 2020 and 2019	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 follows:

2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(10.156)	14.619	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.430	(14.452)	Salary growth rate
2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(759.291)	911.481	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	918.357	(752.484)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

31. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini	-	414.986	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(5.040.852)</u>	<u>(481.266)</u>	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u><u>(5.040.852)</u></u>	<u><u>(66.280)</u></u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.627.452	7.942.780	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(701.912)</u>	<u>(915.333)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>17.925.540</u></u>	<u><u>7.027.447</u></u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	590.187	1.525.241	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	1.197.704	174.819	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	252.906	-	Allowance for impairment
Penyusutan	<u>242.005</u>	<u>225.005</u>	Depreciation
Bersih	<u><u>2.282.802</u></u>	<u><u>1.925.065</u></u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	(7.223.130)	6.959.243	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	1.061.200	2.076.242	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(1.180.479)	(924.940)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	210.138	231.921	Employees' social activities
Biaya dikenakan penghasilan final	337.357	219.701	Expenses subjected to final tax
Penyusutan	18.032	12.062	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(937.366)	(2.658.429)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(33.928.734)	(3.545.193)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(7.239.918)	(9.439.096)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	-	(116.106)	Rental income
Lain-lain	<u>(129.897)</u>	<u>(107.972)</u>	Others
Bersih	<u><u>(49.012.797)</u></u>	<u><u>(7.292.567)</u></u>	Net
Laba kena pajak (Rugi fiskal) Perusahaan	<u><u>(28.804.455)</u></u>	<u><u>1.659.945</u></u>	Taxable income (Fiscal loss) of the Company

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x nihil tahun 2020 dan	-		22% x nil year 2020 and
25% x Rp 1.659.945 tahun 2019	<u> </u>	<u>414.986</u>	25% x Rp 1,659,945 year 2019
Jumlah beban pajak kini	-	414.986	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	<u> </u>	<u>(341.932)</u>	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)	<u> </u>	<u>73.054</u>	Taxes payable (Note 15)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2019 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") and on May 16, 2020 was stipulated as Law Number 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The taxable income and tax expense of the Group in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year			Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	1 Januari/ January 1, 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ Current Year			
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.876.884	(587.178)	2.289.706	129.841	-	2.419.547	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.039.966	(213.056)	826.910	55.639	-	882.549	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.088.283	(669.735)	2.418.548	263.495	309.352	2.991.395	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	-	(576.089)	(576.089)	6.336.980	-	5.760.891	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	767.752	(158.391)	609.361	53.241	-	662.602	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	7.772.885	(2.204.449)	5.568.436	6.839.196	309.352	12.716.984	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.609.280)	406.105	(1.203.175)	-	(142.815)	(1.345.990)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.163.605	(1.798.344)	4.365.261	6.839.196	166.537	11.370.994	Deferred tax assets (liability) - net

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019					
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.495.574	381.310	-	-	2.876.884	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.039.966	-	-	-	1.039.966	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.981.805	43.705	62.773	3.088.283	3.088.283	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	711.501	56.251	-	-	767.752	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	7.228.846	481.266	62.773	7.772.885	7.772.885	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.460.691)	-	(148.589)	(1.609.280)	(1.609.280)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	5.768.155	481.266	(85.816)	6.163.605	6.163.605	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.345.990 dan Rp 1.609.280 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,345,990 and Rp 1,609,280, respectively, is presented as part of other equity component.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.627.452	7.942.780	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(701.912)	(915.333)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	17.925.540	7.027.447	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	3.943.619	1.756.862	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.589.089)	1.739.811	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	233.464	519.061	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(259.705)	(231.235)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	74.219	54.925	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	46.230	57.980	Employees' social activities
Penyusutan	3.967	3.016	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(206.221)	(664.607)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(7.464.321)	(886.298)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.592.782)	(2.359.774)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	-	(29.027)	Rental income
Penyesuaian tarif pajak	1.798.344	-	Adjustment tax rate
Lain-lain	(28.577)	(26.994)	Others
Bersih	(8.984.471)	(1.823.142)	Net
Beban (penghasilan) pajak	(5.040.852)	(66.280)	Tax expense (income)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 23.658.068 dan Rp 8.003.993.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2020 and 2019 amounted to Rp 23,658,068 and Rp 8,003,993 respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2020	2019	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2020 %	2019 %	
<u>Piutang premi</u> PT Samudera Indonesia Tbk	1.246.808	3.020.251	0,00	0,00	Premiums receivable PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u> Pinjaman karyawan	518.470	584.800	0,00	0,00	Other assets Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u> PT Samudra Indonesia Tbk	442.183	839.748	0,00	0,00	Estimated own retention claims PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	4.545.097	8.689.081	0,02	0,04	Gross premiums PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	298.703	678.380	0,00	0,01	Gross claims PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

	2020			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.013.613	2.033.327	4.795.377	Salaries and other short-term employee benefits
	2019			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.980.925	3.199.316	5.269.231	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk			Jumlah/ Total
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	243.000.000	162.000.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.071	17.357	11.571	30.000
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	180.000.000	120.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	857	12.857	8.571	22.286
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.714	5.143	-	6.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.500.000	23.500.000	-	25.000.000
Dolar Amerika Serikat	107	1.679	-	1.786
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	50.000.000	60.000.000	140.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	3.571	4.286	10.000	17.857

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2020 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Rekayasa				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	2.071	-	2.143
Aneka				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	2.071	-	2.143
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	2.071	-	2.143
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	143	571	-	714
Pengangkutan				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Bencana Alam				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Huru Hara				
Rupiah	4.000.000	172.200.000	73.800.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	286	12.300	5.271	17.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.500.000	8.500.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	107	607	-	714
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	5.000.000	33.250.000	61.750.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	2.375	4.411	7.143

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/
Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(3.710.133)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	3.710.133

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke-/ <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2016	(35.591.461)	(71.582.847)	(78.669.173)	(79.613.321)	(79.646.806)	(79.646.806)
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	(122.556.155)	-	(122.556.155)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	-	-	(195.601.589)
2019	(57.342.631)	(125.074.050)	-	-	-	(125.074.050)
2020	(83.235.986)	-	-	-	-	(83.235.986)

Klaim terjadi/*Incurred*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke-/ <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2016	5.351	1.704	150	67	39	39
2017	5.970	2.266	298	79	-	79
2018	7.035	3.275	632	-	-	632
2019	7.495	3.935	-	-	-	3.935
2020	5.914	-	-	-	-	5.914

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2016	295.043.218
2017	352.390.232
2018	372.475.912
2019	447.250.835
2020	482.001.989

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other Component of Equity		Index
	2020	2019	2020	2019	
Indeks					
LQ45	0,10%	0,14%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,02%	0,06%	0,02%	0,03%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 76.421 ditahun 2020 dan Rp 74.182 ditahun 2019 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2020 and 2019, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp 76,421 in 2020 and Rp 74,182 in 2019, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		
		Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset						
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.100.190	78.000	1.084.279	Investment - time deposit
	EUR	25.079	434.617	25.079	390.942	
Obligasi	USD	664.282	9.369.703	649.214	9.024.733	Bonds
Reksadana	USD	112.644	1.588.837	107.646	1.496.386	Mutual fund
Kas dan bank	USD	191.639	2.703.073	167.008	2.321.579	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	1.997.357	28.172.720	1.755	24.400.184	Premium receivable
	JPY	649.698	88.664	207.590	26.565	
	MYR	6.782	23.681	481	1.633	
	AUD	191	2.057	176	1.714	
	EUR	14.983	259.657	8.213	128.027	
	SGD	25.987	276.608	48.029	495.691	
	CHF	8	120	10	141	
	HKD	-	-	1.064	1.899	
	GBP	656	12.520	205	3.739	
Piutang reasuransi	USD	167.567	2.363.529	273.093	3.796.268	Reinsurance receivable
	MYR	-	-	2.621	8.905	
	SGD	13.146	139.928	17.096	176.443	
	JPY	5.936	810	-	-	
	HKD	4.782	8.701	10.521	18.783	
Piutang lain-lain	USD	127	1.794.625	232.626	3.233.742	Others receivable
Jumlah Aset			<u>48.340.040</u>		<u>46.611.653</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang Klaim	USD	14.949	210.858	73.301	1.018.965	Claim payable
	SGD	3.442	36.639	-	-	
	GBP	2.232	42.589	-	-	
Liabilitas kontrak asuransi	USD	-	-	1.017.569	14.145.238	Insurance contract liability
Utang reasuransi	JPY	889.252	121.356	97.116	12.427	Reinsurance payable
	USD	922.889	13.017.353	892.953	12.412.944	
	MYR	235	822	881	2.993	
	AUD	125	1.351	128	1.246	
	SGD	15.144	161.196	26.292	271.349	
	EUR	8.789	152.322	4.994	77.846	
	GBP	211	4.031	-	-	
	CNY	3.597	7.776	-	-	
Utang komisi	JPY	45.527	6.046	17.437	2.231	Comission payable
	USD	49.275	695.024	197.856	2.750.393	
	MYR	1.322	4.616	124	420	
	EUR	-	-	1.473	22.963	
	SGD	543	5.780	956	9.863	
	EUR	550	9.532	-	-	
	HKD	-	-	218	389	
	GBP	-	-	41	754	
Utang lain-lain	USD	-	-	35.731	496.698	Other payable
Jumlah Liabilitas			<u>14.477.290</u>		<u>31.226.719</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>33.862.750</u>		<u>15.384.934</u>	Net Asset

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.693.138 dan Rp 742.153.

As of December 31, 2020 and 2019, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,693,138 and Rp 742,153, respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	618.749	437.959	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.646.177	23.284.126	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.528.415	1.483.648	Equity securities
Efek utang	56.925.260	55.928.711	Debt securities
Penyertaan lain	6.729.951	6.080.793	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	26.663.865	25.299.891	Cash in banks
Piutang lain-lain	4.727.059	4.837.171	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	100.577.266	100.874.830	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	<u>518.470</u>	<u>584.800</u>	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>219.935.212</u>	<u>218.811.929</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	2020				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	7.790.646	-	-	-	7.790.646	7.790.646
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	10.965.665	-	-	-	10.965.665	10.965.665
Liabilitas pembiayaan/ <i>Lease Liability</i> *)	628.652	134.775	-	-	763.427	763.427
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	10.823.490	-	-	-	10.823.490	10.823.490
Jumlah/Total	30.208.453	134.775	-	-	30.343.228	30.343.228

	2019				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	6.508.672	-	-	-	6.508.672	6.508.672
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	3.670.210	-	-	-	3.670.210	3.670.210
Liabilitas pembiayaan/ <i>Lease Liability</i> *)	576.015.030	794.592.912	-	-	1.370.607.942	1.370.607.942
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	5.575.473	-	-	-	5.575.473	5.575.473
Jumlah/Total	591.769.385	794.592.912	-	-	1.386.362.297	1.386.362.297

*) Tidak termasuk unit Syariah/*Not Include Sharia unit*

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2020					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	234.601.112	75.673.934	16.723.078	9.993.882	115.787.203	452.779.209	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	57.605.852	35.587.207	1.256.550	1.688.752	25.436.665	121.575.026	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						43.553.468	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(144.644.642)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						20.483.852	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(1.856.400)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						18.627.452	Profit before tax
Penghasilan pajak						5.040.852	Tax income - net
Laba tahun berjalan						23.668.304	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali						24.887.297 10.236	Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
						23.668.304	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	97.620.798	178.986.034	9.933.013	10.865.105	105.658.873	403.063.823	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						11.370.994	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						457.334.366	Deferred tax assets
Lain-lain							Others
Jumlah						871.769.183	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	39.529.963	232.168.574	101.574.107	22.460.429	124.015.866	519.748.939	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.947.286	Unallocated liabilities
Utang pajak						36.301.227	Taxes payable
Lain-lain							Others
Jumlah						557.997.452	Total
Pengeluaran modal						1.877.922	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						8.451.330	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	211.925.999	97.712.475	18.644.647	15.630.913	106.963.007	450.877.041	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	40.015.131	36.868.165	2.516.957	1.734.111	35.413.034	116.547.399	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						16.607.551	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(124.308.747)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						8.846.203	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(903.423)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						7.942.780	Profit before tax
Penghasilan pajak	-	-	-	-	-	66.280	Tax income - net
Laba tahun berjalan						8.009.060	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						8.003.993	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						5.067	Non-controlling interests
	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	8.009.060	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	123.472.359	179.997.230	8.000.943	13.748.632	85.095.389	410.314.553	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.163.605	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	441.042.427	Others
Jumlah						857.520.585	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	31.717.499	248.575.900	115.757.560	29.876.056	115.914.465	541.841.480	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	1.442.510	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	22.751.098	Others
Jumlah						566.035.088	Total
Pengeluaran modal						7.764.779	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						2.702.233	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2020	2019	
Jakarta	238.003.423	211.661.203	Jakarta
Medan	28.761.281	33.926.241	Medan
Bandung	25.898.046	34.570.071	Bandung
Lain-lain	160.116.459	170.719.526	Others
Jumlah	452.779.209	450.877.041	Total

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2020	2019	2020	2019
Jakarta	390.816.530	367.124.532	854.779	6.575.943
Medan	28.255.539	25.906.110	61.799	221.313
Bandung	24.471.748	27.897.576	53.524	21.282
Lain-lain	416.854.372	430.428.762	907.819	946.241
Jumlah	860.398.189	851.356.980	1.877.921	7.764.779

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2020 dan 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2020 and 2019, in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 139,01% dan 138,67%.

As of December 31, 2020 and 2019 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 139.01% and 138.67%, respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2020				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	85.462.197	-	-	85.462.197	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.147.162	-	-	2.147.162	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	17.394.217	-	-	17.394.217	Equity securities
Efek utang	39.531.043	-	-	39.531.043	Debt securities
Reksadana	21.646.177	-	-	21.646.177	Mutual funds
Tanah dan bangunan	62.922.257	-	1.543.595	64.465.852	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	93.129.706	-	(60.896.780)	32.232.926	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	96.500	-	(96.500)	-	Other investment
Jumlah investasi	322.329.259	-	(59.449.685)	262.879.574	Total investments
Kas	22.157.378	-	-	22.157.378	Cash
Piutang premi	132.753.294	-	(6.899.134)	125.854.160	Premiums receivable
Piutang reasuransi	26.371.721	-	(983.155)	25.388.566	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	247.606.982	(3.895.795)	-	251.502.777	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	574.751	-	-	574.751	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.100.987	-	25.443	7.126.430	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	84.721.579	-	(84.721.579)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	843.615.951	(3.895.795)	(152.028.109)	695.483.637	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	88.459.761	-	-	88.459.761	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	437.959	-	-	437.959	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.483.648	-	-	1.483.648	Equity securities
Efek utang	55.928.711	-	-	55.928.711	Debt securities
Reksadana	21.586.700	-	-	21.586.700	Mutual funds
Tanah dan bangunan	17.413.000	-	-	17.413.000	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	86.349.025	-	(59.175.525)	27.173.500	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	76.200	-	(76.200)	-	Other investment
Jumlah investasi	271.735.004	-	(59.251.725)	212.483.279	Total investments
Kas	21.279.782	-	-	21.279.782	Cash
Piutang premi	150.254.594	-	(6.074.427)	144.180.167	Premiums receivable
Piutang reasuransi	28.801.505	-	(1.012.796)	27.788.709	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	241.032.900	(259.889)	-	241.292.789	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	875.166	-	-	875.166	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36.230.345	-	(8.396.245)	27.834.100	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	81.911.979	-	(81.911.979)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	832.121.275	(259.889)	(156.647.172)	675.733.992	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah *(excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program)*

**) Tidak konsolidasian/*not consolidated*

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -
Induk Perusahaan**

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	2020	2019	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	695.483.636	675.733.992	Admitted assets
Kewajiban	572.705.814	569.029.260	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	122.777.822	106.704.732	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	12.233.237	14.167.626	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	7.712.300	7.655.523	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	19.945.537	21.823.149	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	3.091.803	3.390.606	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	32.858.729	14.122.779	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	200.204	158.889	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	33.058.933	14.281.668	Total Market Risk
Risiko Asuransi	31.277.800	36.506.358	Insurance Risk
Risiko Operasional	945.806	949.599	Operational Risk
Jumlah MMBR	88.319.880	76.951.382	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	34.606.445	29.753.350	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	139,01%	138,67%	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

	2020	2019
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	144,69	102,89
Rasio premi neto terhadap premi bruto	51,12	57,82
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	72,62	75,84
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	0,49	1,35

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

b. Financial Ratios

	2019
Investments ratio to technical reserve and own retention claims	102,89
Net premiums to gross premiums ratio	57,82
Net premiums to equity ratio	75,84
Training and education expense to personnel expense ratio	1,35

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2020	2019
ASET		
Kas dan bank	3.831.173	1.119.091
Piutang kontribusi	37.067	4.025.962
Piutang reasuransi	-	45.093
Investasi		
Deposito berjangka	13.115.069	12.415.069
Reksadana syariah	-	1.697.426
Efek utang	15.450.006	16.600.424
Properti investasi	38.297.690	49.878.213
Aset reasuransi	1.852.862	2.748.624
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30.802.651	14.857.497
Piutang lain-lain	109.427	701.322
Aset lain-lain	34.149.400	19.968.113
JUMLAH ASET	137.645.345	124.056.834

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Statements of Financial Position

	2019
ASSETS	
Cash on hand and in banks	1.119.091
Contribution receivables	4.025.962
Reinsurance receivables	45.093
Investment	
Time deposits	12.415.069
Sharia funds	1.697.426
Debt securities	16.600.424
Investment properties	49.878.213
Reinsurance assets	2.748.624
Property and equipment - net	14.857.497
Other receivables	701.322
Other assets	19.968.113
TOTAL ASSETS	124.056.834

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim - pihak ketiga	-	11.912	Claims payable - third parties
Liabilitas kontrak asuransi	6.880.721	9.380.716	Insurance contract liabilities
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.179.616	1.653.351	Claims incurred but not yet reported
Utang reasuransi	116.074	558.795	Reinsurance payables
Utang komisi	3.308	170.746	Commissions payable
Utang pajak	3.088	12.737	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	96.682	67.792	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	27.210	45.670	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>310.770</u>	<u>1.499.052</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>8.617.469</u>	<u>13.400.771</u>	Total Liabilities
DANA TABARRU'	<u>6.617.324</u>	<u>3.831.818</u>	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Surplus revaluasi aset tetap	18.343.921	12.352.303	Revaluation increment in value of Property and equipment
Saldo laba	<u>81.627.323</u>	<u>72.032.634</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>122.410.552</u>	<u>106.824.245</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u><u>137.645.345</u></u>	<u><u>124.056.834</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>			<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	2.833.590	13.646.200	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(900.890)	(4.529.422)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	<u>(952.969)</u>	<u>(4.449.449)</u>	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>979.731</u>	<u>4.667.329</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	3.318.528	7.434.186	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	(4.217.388)	(1.351.961)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(1.462.497)	18.781	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	537.500	651.239	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(498.175)	(733.260)	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>3.109.427</u>	<u>(960.612)</u>	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>787.395</u>	<u>5.058.372</u>	Net insurance detail
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT)
Defisit Neto Asuransi	<u>192.336</u>	<u>(391.043)</u>	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Pendapatan investasi neto	<u>2.593.170</u>	<u>520.092</u>	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	2.785.506	129.049	UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>3.831.818</u>	<u>3.702.769</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u>6.617.324</u>	<u>3.831.818</u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	1.664.198	4.529.422	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	142.033	313.468	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	10.489.893	3.353.702	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	254.967	94.125	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>12.551.090</u>	<u>8.290.717</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	866.780	3.009.032	Commission expense
Beban pemasaran	22.424	836.065	Operating expense
Beban umum dan administrasi	780.141	1.102.516	General and administrative expenses
Jumlah beban	<u>1.669.345</u>	<u>4.947.613</u>	Total expenses
LABA USAHA	10.881.746	3.343.104	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>(425.091)</u>	<u>238.111</u>	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	10.456.654 -	3.581.215 -	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	10.456.654 -	3.581.215 -	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>10.456.654</u>	<u>3.581.215</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(5.476.132)	899.120	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	11.686	(46.628)	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(5.464.446)</u>	<u>852.492</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.992.208</u>	<u>4.433.707</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	22.439.308	11.453.997	68.497.233	102.390.538	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	3.581.215	3.581.215	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(46.628)	(46.628)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Surplus revaluasi aset tetap	-	899.120	-	899.120	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(814)	814	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2019	22.439.308	12.352.303	72.032.634	106.824.245	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	10.456.654	10.456.654	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	11.686	11.686	Profit for the year
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	-	10.594.098	-	10.594.098	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	(5.476.132)	-	(5.476.132)	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	873.651	(873.651)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2020	22.439.308	18.343.920	81.627.323	122.410.552	Balance as of December 31, 2020

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 2.833.590 dan Rp 13.646.200 masing-masing tahun 2020 dan 2019 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 2,833,590 and Rp 13,646,200 in 2020 and 2019, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2020	2019	
Aset	16.768.424	31.874.420	Assets
Liabilitas	(10.151.100)	(28.042.602)	Liabilities
Aset bersih	6.617.324	3.831.818	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Pada tahun 2020 dan 2019, Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

As of 2020 and 2019, based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 823,12% dan 178,50%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	2020				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	8.110.000	-	-	8.110.000	Time deposits
Reksadana	3.039.000	-	-	3.039.000	Mutual funds
Jumlah investasi	11.149.000	-	-	11.149.000	Total investments
Kas dan bank	3.676.277	-	-	3.676.277	Cash in banks
Piutang Kontribusi	27.870	-	27.870	-	Contributions receivable
Piutang Reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	1.815.283	-	-	1.815.283	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	16.668.430	-	27.870	16.640.560	Total assets

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2020 and 2019, the solvency ratio of Tabarru' Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016, with a rate of 823.12% dan 178.50%, respectively.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	7.160.000	-	-	7.160.000	Time deposits
Sukuk	16.600.424	-	-	16.600.424	Sukuk
Reksadana	1.697.426	-	-	1.697.426	Mutual funds
Jumlah investasi	25.457.849			25.457.849	Total investments
Kas dan bank	938.135	-	-	938.135	Cash in banks
Piutang Kontribusi	2.875.737	-	58.417	2.817.321	Contributions receivable
Piutang Reasuransi	45.093	-	-	45.093	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	2.609.277	-	(10.241)	2.619.518	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	31.926.092	-	48.176	31.877.916	Total assets
Batas Tingkat Solvabilitas					
	2020		2019		
Tingkat Solvabilitas					Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	16.640.560		31.877.916		Admitted assets
Kewajiban	10.151.099		28.445.415		Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	6.489.461		3.432.501		Total Solvency Margin
Dana Perusahaan					Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)					Minimum Based Risk
Risiko Kredit	2.886		244.639		Credit Risk
Risiko Likuiditas	143.895		51.635		Liquidity Risk
Risiko Pasar	-		-		Market Risk
Risiko Asuransi	630.466		1.601.271		Insurance Risk
Risiko Operasional	11.149		25.458		Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	788.396		1.923.003		Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	823,12%		178,50%		Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%		120,00%		Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%		100,00%		Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	5.543.386		1.124.898		Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidacukupan investasi, kas dan bank	-		-		Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-		-		Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	823,12%		178,50%		Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana Perusahaan

Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Fund

As of December 31, 2020 and 2019, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2020				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.005.069	-	-	5.005.069	Time deposits
Sukuk	12.411.006	-	-	12.411.006	Sukuk
Properti investasi	38.297.690	-	27.154.937	11.142.753	Investment properties
Jumlah investasi	55.713.765	-	27.154.937	28.558.828	Total investments
Kas dan bank	154.901	-	-	154.901	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	9.197	-	9.197	-	Contributions receivable
Properti Non Investasi	30.802.652	-	200.009	30.602.643	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	38.397.828	-	38.397.828	-	Other assets
Jumlah kekayaan	125.078.343	-	65.761.971	59.316.372	Total assets
	2019				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.255.069	-	-	5.255.069	Time deposits
Properti investasi	11.026.656	-	-	11.026.656	Investment properties
Jumlah investasi	16.281.726	-	-	16.281.726	Total investments
Kas dan bank	180.956	-	-	180.956	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	1.150.224	-	23.004	1.127.220	Contributions receivable
Properti Non Investasi	14.857.700	-	-	14.857.700	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	39.729.822	-	39.729.822	-	Other assets
Jumlah kekayaan	72.200.428	-	39.752.827	32.447.602	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>Solvency Margin</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	59.316.372	32.447.399	Admitted assets
Kewajiban	<u>1.604.517</u>	<u>3.204.368</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>57.711.855</u>	<u>29.243.031</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	2.180	92.358	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	5.689.207	5.004.962	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>12.281</u>	<u>10.975</u>	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>5.703.668</u>	<u>5.108.295</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>1011,84%</u>	<u>572,46%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>50.867.453</u>	<u>23.113.077</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investements, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>1011,84%</u>	<u>572,46%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini. Termasuk durasi penyebaran wabah dan dampak terhadap kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan manusia, baik karyawan maupun pelanggan, sebagai prioritas utama. Dengan melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk last personel yang masih berhubungan dengan nasabah. Serangkaian kebijakan telah dibuat untuk mendukung hal ini, di antaranya protokol kesehatan dan keselamatan bagi pekerja Perusahaan seperti pembagian pelindung diri berupa masker, face shield, hand sanitizer, pembagian insentif vitamin, hingga *implementasi flexy working* untuk mengurangi konsentrasi massa di dalam ruangan kantor.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang baik terhadap ukuran ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian produksi premi yang tumbuh hampir 1% sementara industri turun sebesar 4%, peningkatan kecepatan pembuatan polis, efisiensi biaya-biaya yang terkait dengan model kerja yang baru, dan lain sebagainya.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker, yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

38. Economic Environment Uncertainty

The Covid-19 pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown. The extent of this impact depends on certain developments in the future that cannot be predicted at this time. Including the duration of the outbreak and the impact on economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19.

The company places the health and safety of people, both employees and customers, as top priority. By carrying out work at home activities (WFH) in total, except for the last personnel who are still in contact with the customer. A series of policies have been made to support this, including health and safety protocols for company workers, such as the distribution of personal protection in the form of masks, face shields, hand sanitizers, distribution of vitamin incentives, and implementation of flexy working to reduce mass concentration in the office space.

With its technological capabilities, good monitoring of key performance indicators, the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. This can be seen from the achievement of premium production which grew by almost 1% while the industry fell by 4%, the increase in the speed of making policies, the efficiency of costs associated with the new work model, and so on.

The Company anticipates delays in the activity of premium payments from the insured, agent or broker, which may result in delays in payment of the Company's obligations. However, Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Company, and is actively working to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan *Corporate Plan*. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

Various business strategies have been carefully prepared while taking into account the long-term interests of the Company while remaining focused on the pillars of growth in the Corporate Plan. The digital transformation that is being carried out by the Company is still running according to the expected goals. Efforts will continue to be made to develop a system to improve the reliability of mobile - digital services so that during this pandemic, customers can still enjoy optimal services from anywhere without being limited by place and time.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.339.442	(576.015)	-	-	763.427	Lease liabilities

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.867.227	(336.753)	-	(191.032)	1.339.442	Lease liabilities

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

40. Events after the Reporting Period

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's financial statements

**41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna dan liabilitas sewa Perusahaan meningkat masing-masing sebesar Rp 4.003.565.

**42. New Financial Accounting Standards and
Adjustment of Financial Statements**

Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

Suspension application of PSAK No. 71

The Company chose to suspend the application of PSAK 71: Financial Instruments, as regulated in the Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts.

Application of PSAK No. 73

The Company has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.5%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020, the Company's right-of-use assets and lease liabilities increased by Rp 4,003,565, respectively.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

43. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent entity only, are on pages i.1 to pages i.5.

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	25.988.551	22.398.873	Cash on hands and in banks
Piutang premi	119.837.617	143.888.237	Premiums receivable
Piutang reasuransi	26.371.721	28.846.599	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.727.062	4.846.872	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	98.577.266	100.874.830	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	618.747	437.959	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.646.177	23.284.126	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.528.415	1.483.648	Equity securities
Efek utang	56.925.260	55.928.711	Debt securities
Penyertaan lain	6.729.951	6.080.793	Other investments
Sukuk	15.450.006	16.600.424	Sukuk
Properti investasi	101.219.947	67.291.213	Investment properties
Logam mulia	96.500	76.200	Metals
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	249.459.844	243.772.164	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.043.245 dan sebesar Rp 21.626.124 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	45.197.196	51.088.085	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,043,245 and Rp 21,626,124 as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Aset tidak berwujud	207.838	891.342	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11.370.994	6.163.605	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	1.688.785	2.056.170	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.462.875	1.665.671	Other assets
JUMLAH ASET	804.079.752	792.675.522	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	4.804.212	10.050.449	Claims payable
Utang reasuransi	65.611.777	53.355.107	Reinsurance payables
Utang komisi	7.793.954	7.889.823	Commissions payable
Utang pajak	1.914.635	1.425.807	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.956.979	12.353.132	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	10.964.168	3.684.673	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	441.066.879	470.546.106	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	14.790.664	7.287.163	Other liabilities
Jumlah liabilitas	561.903.268	566.592.260	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	5.346.736	2.818.553	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.279.914	10.879.461	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	120.279.667	98.896.796	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	18.864.255	27.082.540	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Jumlah Ekuitas	242.176.484	226.083.262	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	804.079.752	792.675.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	452.779.209	450.877.041	Gross premiums
Premi reasuransi	(243.367.291)	(204.377.447)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	22.058.200	4.304.892	Decrease in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	231.470.118	250.804.486	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	192.018.411	200.623.685	Gross claims
Klaim reasuransi	(110.191.596)	(118.718.905)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(11.487.303)	11.486.180	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	70.339.512	93.390.960	Net claims expense
Beban komisi-bersih	39.555.580	40.866.127	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	109.895.092	134.257.087	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	121.575.026	116.547.399	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	43.553.468	16.807.552	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	165.128.494	133.154.951	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	145.423.482	125.066.804	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	19.705.012	8.088.147	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.830.724)	(1.060.699)	Other income (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	17.874.288	7.027.448	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	414.986	Current tax
Pajak tangguhan	(5.040.852)	(481.266)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	(5.040.852)	(66.280)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	22.915.140	7.093.728	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(6.161.508)	1.729.385	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.406.143)	(251.092)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	309.352	62.773	Tax relating to item that will not be reclassified
	(7.258.299)	1.541.066	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.385.368	2.255.317	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(142.815)	(148.589)	Tax relating to item that will be reclassified
	2.528.183	2.106.728	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(4.730.116)	3.647.794	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	18.185.024	10.741.522	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
*) Menggunakan metode biaya			*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment In Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telaah Ditetapkan Pengunaanannya/ Approved	Belum Ditetapkan Pengunaanannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	87.096.618	50.000	(740.706)	711.825	27.294.640	10.182.635	94.404.893
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.093.728
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	1.729.385	-	1.729.385
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(1.941.485)	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	1.941.485
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(188.319)
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.106.728	-	-	(188.319)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.106.728	(212.100)	-	2.106.728
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	2.106.728	-	-	8.846.894
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(174.300)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	696.826	(696.826)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	696.826	(4.354.991)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.553	27.082.540	10.879.461	98.896.796
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	22.915.140
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(6.161.508)	-	(6.161.508)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(2.066.777)	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	2.066.777
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.096.791)
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.528.183	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.528.183	(6.218.285)	-	2.528.183
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	2.528.183	-	-	23.875.126
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(106.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	400.453	(400.453)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	400.453	(2.482.255)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.736	18.864.255	11.279.914	120.279.667

*) Menggunakan metode biaya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	476.829.829	449.577.415	Premiums
Klaim reasuransi	112.666.474	118.718.905	Reinsurance claims
Lain-lain	3.058.141	2.240.585	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(197.264.648)	(211.064.317)	Claims
Premi reasuransi	(231.110.621)	(207.188.021)	Reinsurance premium
Pegawai	(54.241.218)	(55.813.044)	Employees
Beban usaha	(32.374.454)	(42.352.971)	Operating expenses
Komisi	(83.448.621)	(74.843.854)	Commissions
Pajak penghasilan	(73.054)	(441.520)	Income tax
Pajak final	(32.661)	-	Final tax
Beban lain-lain	(1.372.764)	(3.032.014)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(7.363.597)</u>	<u>(24.198.836)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	321.648.345	384.594.595	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	10.326.316	13.092.360	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	3.988.792	3.977.525	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan properti investasi	-	6.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Pembelian properti investasi	-	(88.500)	Acquisitions of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	345.000	480.200	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	-	(158.400)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(1.877.922)	(7.764.779)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	<u>(321.350.780)</u>	<u>(370.925.000)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>13.079.751</u>	<u>29.208.001</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.985.802)	(3.483.865)	Cash dividend payment
Pembayaran tanda laba	<u>(106.000)</u>	<u>(174.300)</u>	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.091.802)</u>	<u>(3.658.165)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	3.624.352	1.351.000	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	22.398.873	21.144.738	CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(34.674)</u>	<u>(96.865)</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>25.988.551</u></u>	<u><u>22.398.873</u></u>	Effect of foreign exchange rate changes
			CASH ON HAND AND IN BANKS
			AT THE END OF THE YEAR

	Kendaraan		Aneka/		Jumlah/Total			
	Kebakaran/	Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	2020	2019
Pendapatan underwriting								
Pendapatan premi								
Premi bruto	234.601.112	75.673.934	16.723.078	9.993.882	52.013.672	63.773.531	452.779.209	450.877.041
Premi reasuransi	(172.819.477)	(773.982)	(7.633.082)	(7.252.869)	(50.490.026)	(4.397.855)	(243.367.291)	(204.377.447)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	1.386.223	10.660.421	221.399	1.557.739	(905.113)	9.137.531	22.058.200	4.304.892
Pendapatan premi - bersih	63.167.858	85.560.373	9.311.395	4.298.752	618.533	68.513.207	231.470.118	250.804.486
Beban underwriting								
Beban klaim								
Klaim bruto	102.281.318	39.422.633	14.791.121	18.638.155	13.418.332	3.466.852	192.018.411	200.623.685
Klaim reasuransi	(73.584.812)	(6.628)	(8.612.901)	(13.966.473)	(12.962.351)	(1.058.431)	(110.191.596)	(118.718.905)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(6.857.018)	(4.065.401)	42.705	(1.956.499)	288.603	1.060.307	(11.487.303)	11.486.180
Beban klaim bersih	21.839.488	35.350.604	6.220.925	2.715.183	744.584	3.468.728	70.339.512	93.390.960
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	52.795.044	1.004.430	1.816.281	2.048.324	6.374.342	1.418.658	65.457.079	55.492.765
Beban komisi	(36.517.562)	(15.626.992)	(3.650.201)	(1.943.141)	(4.484.439)	(42.790.324)	(105.012.659)	(96.358.893)
Beban komisi - bersih	16.277.482	(14.622.562)	(1.833.920)	105.183	1.889.903	(41.371.666)	(39.555.580)	(40.866.127)
Jumlah beban underwriting	5.562.006	49.973.166	8.054.845	2.610.000	(1.145.319)	44.840.394	109.895.092	134.257.087
Hasil underwriting	57.605.852	35.587.207	1.256.550	1.688.752	1.763.852	23.672.813	121.575.026	116.547.399
Premium income								
Gross premiums							452.779.209	450.877.041
Reinsurance premiums							(243.367.291)	(204.377.447)
Decrease (increase) in unearned premiums							22.058.200	4.304.892
Net premium income							231.470.118	250.804.486
Underwriting expenses								
Claims expense								
Gross claims							192.018.411	200.623.685
Reinsurance claims							(110.191.596)	(118.718.905)
Increase (decrease) in estimated own retention claims							(11.487.303)	11.486.180
Net claim expenses							70.339.512	93.390.960
Commission income (expense)								
Commission income							65.457.079	55.492.765
Commission expense							(105.012.659)	(96.358.893)
Net commission expense							(39.555.580)	(40.866.127)
Total underwriting expenses							109.895.092	134.257.087
Underwriting income							121.575.026	116.547.399